

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini disusun untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar dan produk domestik bruto dengan ekspor non migas Indonesia. Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Tingkat suku bunga tidak mempengaruhi ekspor non migas Indonesia secara jangka panjang, namun secara jangka pendek suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekspor non migas Indonesia. Hal ini disebabkan karena faktor inflasi yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya menjadi penyebab turunnya suku bunga. Selain itu, fluktuasi suku bunga secara jangka pendek juga mempengaruhi ekspor karena penurunan suku bunga menyebabkan kenaikan yang signifikan dalam pinjaman konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan output dan ekspor.
2. Nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap ekspor non migas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek. Pengaruh antara nilai tukar rupiah dengan ekspor dapat dilihat ketika terjadi penguatan rupiah membuat kenaikan juga pada sisi ekspor. Penguatan dan pelemahan rupiah ini berdampak pada harga yang selanjutnya berdampak pada kegiatan jual beli di pasar Internasional.
3. Jumlah uang beredar mempunyai pengaruh terhadap ekspor non migas Indonesia pada jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini dikarenakan jumlah uang beredar Indonesia yang cenderung mengalami kenaikan selama 32 tahun, pertumbuhan pada jumlah uang beredar karena pertumbuhan uang kartal dan giro rupiah serta peningkatan pada uang kuasi seperti saham maupun surat berharga lainnya, hal ini yang juga membuat pengaruh pada sisi peningkatan perdagangan atau ekspor.
4. Produk domestik bruto tidak mempunyai pengaruh terhadap ekspor non migas Indonesia pada jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini karena walaupun ekspor dapat meningkatkan PDB, namun disisi lain peningkatan

pada PDB belum tentu meningkatkan sisi ekspor, sebab perkembangan PDB di bidang rill tidak pula diikuti oleh perkembangan perdagangan di pasar Internasional, seperti halnya ketika PDB mengalami kenaikan akan berdampak pada peningkatan *purchasing power* atau pembelian produk bukan penjualan sehingga hal ini akan berdampak negatif terhadap ekspor.

V.2 Saran

Saran yang ingin dikemukakan peneliti berupa saran teoritis maupun praktis, diantaranya:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Saran untuk penelitian berikutnya sebaiknya memakai variabel yang berbeda dari penelitian ini. Selain itu, objek penelitian dapat lebih luas misalnya dengan membandingkan atau mengkomparasi dengan negara tujuan ekspor.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memakai data yang lebih panjang jangka waktunya seperti data triwulan atau bulanan agar hasil dari penelitian dapat melihat dengan baik secara jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi literatur seperti teori-teori maupun jurnal internasional yang dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian

V.2.2 Saran Praktis

1. Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dapat membuat kebijakan yang dapat lebih tepat untuk perkembangan ekspor khususnya sektor non migas. Adapun penetapan kebijakan dapat melihat dari instrumen moneter pada penelitian ini.
2. Bagi Pemerintah juga harus berupaya mengakomodasi perdagangan dengan negara lain supaya ekspor non migas dapat mengalami kenaikan dan berdampak kepada surplusnya net ekspor. Ekspor non migas yang menjadi sector unggulan juga harus dipergunakan secara optimal demi menjaga posisi cadangan devisa.

3. Saran yang dapat diberikan bagi lembaga penelitian menggunakan variabel yang sama supaya dapat merancang dan meneliti informasi lebih dalam lagi mengenai indicator yang akan digunakan bagi penelitian kedepannya.